

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SLTP Negeri I Sidoarjo

Pada tahun 1952, berdirilah sebuah lembaga pendidikan yang bernama SLTP Negeri I. Sekolah ini merupakan kelanjutan dari sekolah Dasar yang berada di bawah naungan Pemerintah. Adapun yang mendirikan sekolah lanjutan tingkat pertama Negeri I adalah P dan K yang sekarang diganti sebutannya menjadi DEPDIKBUD yaitu melalui SK (surat keputusan) secara langsung dan pada awalnya yang menjadi kepala sekolah ialah RM. Saleh (mbahkung 1959-1963), R. Tonny Soebianto. BA (1964-1980), Drs. Soekarno (1980-1983), M. Oesman (1983-1988), Harmaini Isa (1988-1992), H. Moch. Zaenal (1992-1996) dan sekarang dijabat oleh : H. Ridwan Kholil.

Setiap lembaga yang didirikan meski mempunyai tujuan yang hendak dicapai, tujuan didirikannya sekolah lanjutan tingkat pertama negeri I Sidoarjo yaitu : mencerdaskan kehidupan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti yang luhur, memiliki kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab bermasyarakat dan bangsa.

Demikianlah sejarah serta latar belakang berdirinya SLTP Negeri I Sidoarjo yang berada di sekitar jalan Ahmad Yani.

^{*} Interview dengan kepala sekolah Bapak Ridwan Kholil dan ketua urusan tata usaha Ibu Eki Siswati

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Gedung sekolah, lapangan olah raga, laboratorium biologi dan Bahasa Inggris, ruangan guru, ruangan kepala sekolah, ruang BP, ruang tata usaha, ruang komputer, kamar toilet, ruang perpustakaan, musholla, koperasi, kantin, ruang UKS, ruang kesiswaan, ruang OSIS, meja bangku, gudang beras, papan tulis, peta globe, penggaris, komputer, aula, ruang elektro, ruang pertanian, ruang keterampilan, ruang dapur, ruang pramuka, ruang wakasek, ruang ketik.

3. Letak Geografis SLTPN I Sidoarjo

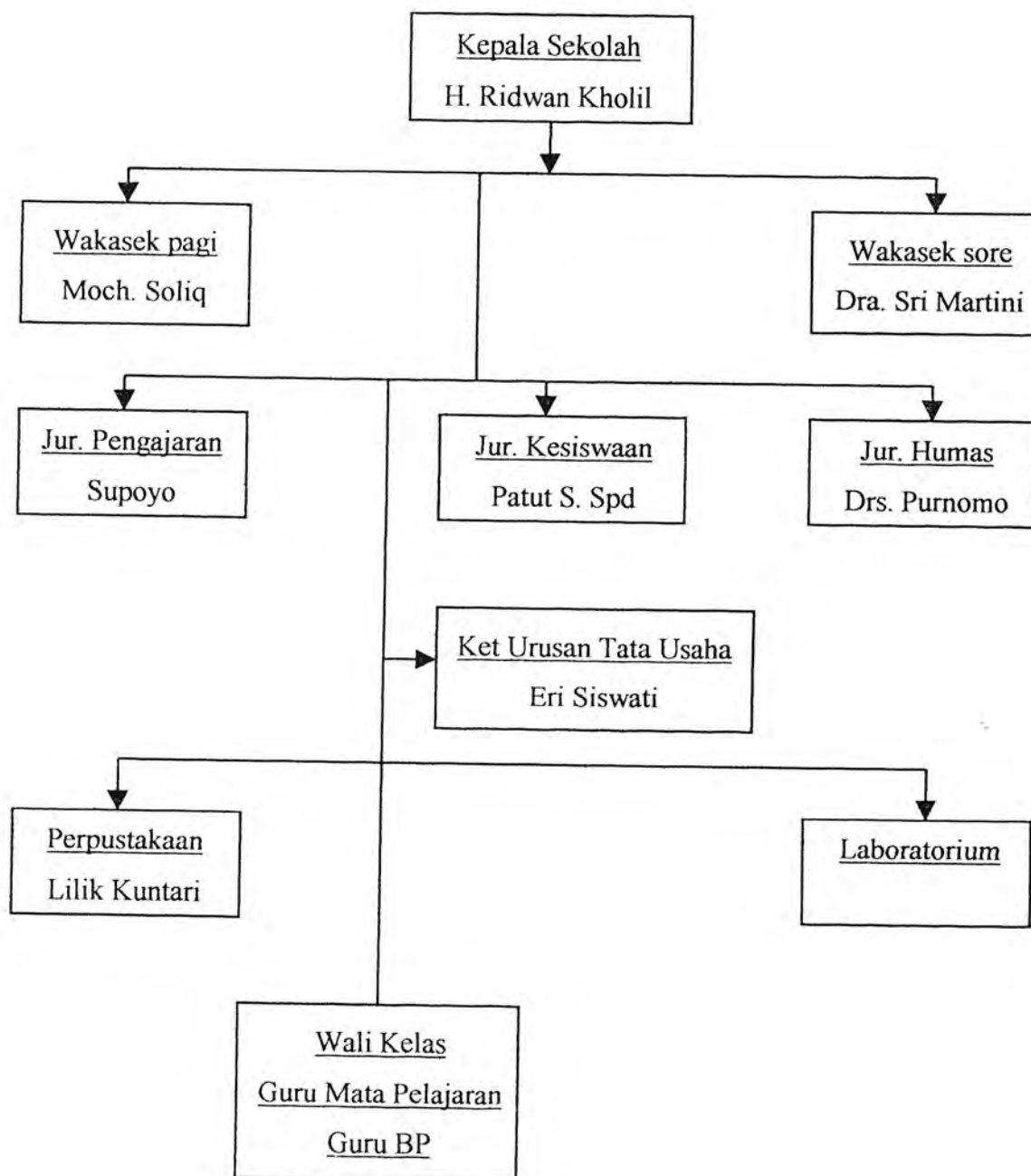
Dalam penelitian ini perlu kiranya dikemukakan gambaran geografis sekolah lanjutan tingkat pertama I tepatnya di jalan A. Yani No.4 Sidoarjo dengan batasan :

1. Sebelah Barat Desa Magersari
2. Sebelah Utara Desa Pucang
3. Sebelah Timur Desa Sidokumpul
4. Sebelah Selatan Desa Slautan

Letak SLTPN I yang berada dipersimpangan jalan raya membuat masyarakat sudah tak asing lagi dengan keberadaannya. Lembaga pendidikan ini merupakan salah satu unit pendidikan yang berada dalam naungan pemerintah.

4. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi sekolah lanjutan tingkat pertama Negeri I Sidoarjo sebagaimana dalam tabel berikut ini :



5. Keadaan Guru dan Murid

a. Keadaan Guru

Guru yang ada di sekolah lanjutan tingkat pertama I adalah guru pengangkatan negeri semua, jumlah dari keseluruhan guru ada 56 orang, adapun guru agamanya berjumlah 4 orang. Guru tersebut mempunyai latar belakang pendidikan perguruan tinggi untuk lebih jelasnya lihat pada tabel di bawah ini :

TABEL I
Tentang
Keadaan Guru SLTPN I

No	Nama	Ijazah	Mata Pelajaran	Jabatan
1.	H. Ridwan K	PGSLP	—	Kepsek
2.	H. A. Adhim Y	PGSLP	Matematika	Guru
3.	Dra. S. Martiwi	S1	B. Indonesia	Guru
4.	Lilik Kuntari	D2	B. Indonesia	Guru
5.	Dra. Hj. Masriah	S1	B. Indonesia	Guru
6.	H.M. Achmadi Ms	Sarmud	Matematika	Guru
7.	Hj. Kartini Spd	S1	B. Inggris	Guru
8.	Dra. Trirezeki	S1	BP	Guru
9.	Hj. Pakuasih	PGSLP	Biologi	Guru
10.	Sujoko Parlin	PGSLP	Seni Musik	Guru
11.	Hj. Sriwahyuni	PGSLP	Ekop, boga	Guru
12.	Dra. N Qomariah	S1	Ekop	Guru
13.	Purnomo	S1	Geografis	Guru
14.	Eni Faroinah	S1	BP	Guru

15.	Dra. D. Tauwab	S1	BP	Guru
16.	Sri Indriati	PGSLP	B. Inggris	Guru
17.	Moch. Soliq	S1	Fisika/Bio	Wakasek
18.	Drs. S. Arifin	S1	PPKN	Guru
19.	Suparti EP	PGSLP	Matematika	Guru
20.	Supoyo	PGSMTP	Matematika	Guru
21.	Suci Kadarti BA	Sarmud	PPKn	Guru
22.	Sulasi Rubai SPd.	S1	BP	Guru
23.	Madning SPd	S1	Matematika	Guru
24.	Sueb	PGSMTP	Penjaskes	Guru
25.	Shodijah Salwati	S1	Fisika	Guru
26.	Drs. Rasunya S	S1	B. Indo	Guru
27.	Drs. M. Mahrus	S1	B. Indo	Guru
28.	Drs. HM. Amin	S1	Ekonomi	Guru
29.	Putut Siswoyo SPd	S1	B. Indo, B. Ing	Guru
30.	Hj. Dyah Styta Utami SPd	S1	Fisika	Guru
31.	Isniyati SPd.	S1	B. D, Tata B	Guru
32.	Drs. Mansur	S1	B. Indo, Agama	Guru
33.	Ester Hesturini SPd	S1	B. Ing, Kes	Guru
34.	Johanes Tri S. SPd	S1	Fisika, Elek	Guru
35.	Hudya Jaya L	D1	Geografi	Guru
36.	Triis Amini M. SPd	S1	B. Ing, Pembuku	Guru
37.	Ali Sudirman	D2	Penjaskes	Guru
38.	Kusyanto SPd	S1	Mtk, Fisika	Guru
39.	Rianingsih SPd	S1	Sejarah	Guru
40.	Edy sih Mitranto	D2	Penjaskes	Guru
41.	Suwelastianingih BA	Sarmud	Matematika	Guru
42.	Murniati Waryandari SPd	S1	B. Ing, BD	Guru
43.	Hj. Yuli Styani	D2	Biologi	Guru

44.	Sri Utami SPd	S1	Sejarah	Guru
45.	Ika Puji Sulistyowati	D1	B. D, Kertakes	Guru
46.	Harijono	D2	Sejarah	Guru
47.	Endang Sunarsih	D2	B. D, Busana	Guru
48.	Gatot Kintianggono	S1	Kertakes	Guru
49.	Dra. Hj. Umi Isbandiyah	S1	PAI	Guru
50.	Drs. Imam Syafii	FKIP	PAI	Guru
51.	Drs. Osman Manurung	IKIP	B. Ing	Guru
52.	Luvi Festy Andari	IKIP	Geografi	Guru
53.	Aprilin Astuti	IKIP	Biologi	Guru
54.	Umi Zuroidah SA.g	IAIN	PAI	Guru
55.	Moch. Rifai		Komputer	Guru
56.	Drs. YA Riswanto		Matematika	Guru

b. Keadaan Murid

Jumlah siswa pada tahun 1999/2000 di sekolah lanjutan tingkat pertama negeri I Sidoarjo sebanyak 1135 anak, mulai dari kelas satu (I), kelas dua (II), kelas tiga (III), adapun data-data siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1.	I	8 kelas	373
2.	II	8 kelas	383
3.	III	8 kelas	379
	Jumlah	24 kelas	1135 siswa

6. Kegiatan Ekstrakurikuler meliputi :

- a. Olah raga
- b. Les B. Inggris
- c. Les Komputer
- d. Pencak Silat
- e. Pramuka
- f. Palang merah
- g. UKS

Sedangkan waktunya di luar jam pelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.*

B. Penyajian dan Analisa Data Kualitatif

1. Latar Belakang Pendidikan Guru Agama SLTPN I Sidoarjo

Di SLTPN I Sidoarjo guru agama keseluruhannya berjumlah 4 orang, masing-masing guru tersebut mempunyai latar belakang pendidikan perguruan Tinggi, yaitu : IAIN Sunan Ampel Surabaya, Universitas Sunan Giri dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, IAIN Tarbiyah Malang.

Secara rinci dapat diketahui di bawah ini :

1. Bapak Imam Syafii
 - Pendidikan Dasar : SDI Porong Sidoarjo
 - Pendidikan Menengah Pertama : SMP Porong Sidoarjo

* Sumber Dokumentasi SLTPN I

- Pendidikan Menengah Umum : SMU Porong Sidoarjo
- Pendidikan Perguruan Tinggi : IAIN Sunan Ampel Surabaya

2. Ibu Umi Isbandiyah

- Pendidikan Dasar : SDN Sidowayah Sidoarjo
- Pendidikan Menengah Pertama : MTSN Sidoarjo
- Pendidikan Menengah Umum : SMU Muhammadiyah Sidoarjo
- Pendidikan Perguruan Tinggi : UNMUH Sidoarjo

3. Bapak Mansur

- Pendidikan Dasar : MI Nurul Ummah Sidoarjo
- Pendidikan Menengah Pertama : SMP 2 Sidoarjo
- Pendidikan Menengah Umum : MA Islamiyah Sidoarjo
- Pendidikan Perguruan Tinggi : Universitas Sunan Giri

4. Umi Zuroidah

- Pendidikan Dasar : MI Asaful Huda Sidoarjo
- Pendidikan Menengah Pertama : MTSN Sidoarjo
- Pendidikan Menengah Umum : MAN Denanyar Sidoarjo
- Pendidikan Perguruan Tinggi : IAIN Malang

2. Pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh

hasil yang diterapkan. Dalam peristiwa pendidikan tersebut diperlukan beberapa komponen. Di bawah ini akan diuraikan komponen-komponen pengajaran pendidikan Agama Islam yang ada di SLTPN I Sidoarjo.

a. Tujuan

Setiap usaha kegiatan selalu didahului dengan tujuan. Demikian pula dengan tujuan pengajaran yang merupakan central dalam kegiatan belajar mengajar.

Umi Isbandiyah mengatakan bahwa manusia hidup mempunyai tujuan dalam melakukan aktivitas kehidupannya. Manusia terlebih dahulu menyusun dan merencanakan kira-kira apa yang dicapai dengan aktifitas tersebut, yang tentunya tidak lain adalah sebuah keinginan yang bertujuan. Dari sini dapat diambil pengertian bahwa dalam memberikan pelajaran kepada murid terlebih dahulu dilihat manfaat dari pemberian pelajaran tersebut bagi murid. Bila terdapat manfaat didalamnya maka pelajaran tersebut diprogram untuk ditransfer pada murid.

Selanjutnya bu Umi mengemukakan bahwa tujuan diberikannya pelajaran pendidikan agama Islam di SLTPN I sudah relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam GBPP. Hal ini terbukti dengan muatan waktu untuk pelajaran pendidikan agama Islam.

Adapun tujuan dari pengajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :

- a. Agar siswa memiliki pengetahuan agama yang luas.
 - b. Memperteguh iman, menggembirakan serta memperkuat ilmu agama, ibadah serta mempertinggi akhlak.
 - c. Siswa mampu membaca, menyusun, mengartikan, dan menyimpulkan kandungan Al Quran dan hadits.
- b. Materi

Materi pelajaran merupakan salah satu unsur komponen dalam pengajaran, yang disajikan guru untuk diolah sehingga dapat dipahami oleh murid dengan baik.

Adapun materi pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang diajarkan di SLTP Negeri I sesuai dengan ketentuan GBPP yang telah ditetapkan oleh Depag yaitu meliputi :

1. Kelas Satu
 - A. Akhlak misalnya iman kepada malaikat, pengabdian, hemat dan lain sebagainya.
 - A. Hadits misalnya almaidah, ankabut dan lainnya.
 - Feqih misalnya sholat berjamaah, jual beli dan lainnya.
2. Kelas dua
 - A. Akhlak misalnya iman kepada Nabi Muhammad, cinta ilmu pengetahuan.
 - A. Hadits misalnya S. Mujadalah, S. Yunus.
 - Feqih misalnya sholat sunnah, hutang piutang, sewa menyewa.

3. Kelas tiga

- A. Akhlak misalnya tanda-tanda orang yang beriman, pemaaf, sabar, dan lain-lain.
- A. Hadits misalnya S. Luqman, S. Anisa'.
- Feqih misalnya ibadah haji, umroh

Dan menurut bapak Imam Syafi'i bahwa memberikan pengajaran pendidikan agama Islam kepada muridnya yaitu menggunakan teori kesatuan artinya keseluruhan materi pelajaran PAI dikemas menjadi satu kemudian diberikan kepada murid secara bersinambungan.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa materi PAI yang ada di SLTPN I meliputi mendengar, bertanya, membaca dan menulis, yang kesemuanya dijadikan satu tanpa ada jam khusus untuk mengajarkan lagi.

c. Guru

Guru menempati kedudukan sentral dalam proses belajar mengajar. Berhasil tidaknya suatu pengajaran ditentukan oleh faktor guru yang memiliki kompetensi yang diandalkan sehingga dapat diterapkan secara berdaya guna.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa kualitas pengajaran agama Islam di SLTPN I dilihat dari segi keilmuan cukup memadai. Hal ini terlihat dari pendidikan yang ditempuh oleh guru agama yaitu lulusan dari perguruan tinggi agama disamping itu juga telah

berpengalaman dalam mengajar sehingga lebih menguasai terhadap ilmu yang akan diajarkan.

Kemudian untuk meningkatkan kualitas mengajar guru agama berupaya mengikuti kegiatan yang diadakan oleh instansi-instansi tertentu seperti Depag, Depdikbud, kegiatan tersebut misalnya seminar, penataran, sarasehan, rapat secara bergiliran dilakukannya.

Hal ini dimaksudkan agar pengetahuan dan wawasan para guru agama Islam bertambah luas sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Namun keberhasilan seorang guru agama tidak hanya ditentukan oleh penguasaannya terhadap ilmu yang akan diajarkan atau latar belakang pendidikan saja, karena selain daripada itu guru agama harus mampu memberi motivasi kepada siswa untuk dapat belajar lebih giat lagi.

d. Siswa

Diantara faktor yang penting dalam interaksi belajar mengajar adalah siswa. Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik apabila murid mempunyai motivasi dan minat untuk mempelajari suatu materi yang diberikan, minat dan motivasi yang baik akan sangat membantu dalam pengajaran pendidikan agama Islam.

Menurut Bapak Imam Syafii bahwa kemampuan siswa dalam menerima dan memahami pelajaran pendidikan agama Islam sangatlah

tinggi. Hal ini dapat dibuktikan adanya nilai-nilai ulangan maupun rapot yang baik.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa minat belajar siswa di SLTPN I sudah tinggi. Hal ini disebabkan oleh potensi anak itu sendiri dan latar belakang pendidikannya sewaktu di sekolah dasar, agar tidak terjadi kemerosotan maka perlu ditingkatkan lagi untuk mempelajari agama Islam.

e. Metode

Dalam proses belajar mengajar, faktor metode akan selalu ada, karena metode merupakan strategi penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa dengan tujuan supaya mudah dimengerti. Maka seorang guru tidak lepas begitu saja dari metode. Agar proses belajar mengajar yang dilaksanakan bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan maka guru terlebih dahulu memilih metode yang tepat untuk pengajaran pendidikan agama Islam (PAI).

Didalam pengajaran pendidikan agama Islam, terdapat berbagai metode yang digunakan. Adapun metode pengajarannya yang dipakai di SLTPN I menurut bapak Mansur selaku guru agama dan berdasarkan observasi adalah :

1. Metode ceramah
2. Metode diskusi
3. Metode demonstrasi dan latihan

4. Metode tanya jawab
5. Metode pemberian tugas

Dari metode di atas yang sering dipakai oleh guru agama adalah metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas, walaupun metode yang lain tidak ditinggalkan sama sekali, hal ini disebabkan adanya faktor-faktor tertentu sehingga guru agama dalam melaksanakan tugasnya lebih mengarah pada penyelesaian materi yang telah ditentukan.

f. Media

Keberadaan media di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor pendukung terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Media berfungsi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi daripada proses belajar mengajar. Seorang pengajar harus terampil dalam mengoperasikan media pengajaran. Seorang guru yang kurang terampil dalam menggunakan media akan menghambat pelaksanaan proses belajar mengajar yang berarti tidak tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkannya.

Berdasarkan masalah tersebut di atas maka menurut ibu Umi dan didukung observasi menunjukkan bahwa dalam mengajar PAI di SLTPN I guru agama menggunakan media pengajaran yang sederhana seperti peralatan sekolah yang ada di sekitar dimana guru tersebut mengajar, misalnya papan tulis, mushollah, perpustakaan, buku teks LKS, dan buku-buku yang lainnya bersangkutan dengan pendidikan agama.

g. Evaluasi

Menilai hasil belajar mengajar berarti mengadakan ujian, tes, atau ulangan. Maksudnya untuk memperoleh suatu angka indeks yang menentukan berhasil tidaknya seorang siswa, maka evaluasi sangat diperlukan untuk mengukur sejauh mana materi pelajaran yang telah diberikan dapat diserap dan dipahami oleh siswa. Disamping itu guru juga dapat mengetahui berhasil tidaknya ia mengajar. Karena rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa itu sendiri, melainkan dapat juga disebabkan oleh kurang berhasilnya proses belajar mengajar yang dilakukan guru agama.

Berdasarkan hasil interview menunjukkan bahwa dalam mengevaluasi hasil belajar PAI di SLTPN I menggunakan berbagai model tes seperti tes formatif, cawu dan sebagainya. Sedangkan untuk mengukur kemampuan para siswa lebih banyak menggunakan tes formatif, karena dengan ulangan harian dapat dideteksi kemampuan anak didik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa evaluasi terhadap keberhasilan pengajaran PAI sudah bagus namun perlu ditingkatkan lagi.

3. Upaya Peningkatan Pengajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Sidoarjo.

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh guru agama sekolah lanjutan tingkat pertama negeri I Sidoarjo dalam meningkatkan mutu pengajaran pendidikan agama Islam melalui :

- a. Kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas
 1. Persiapan

Guru berusaha membangkitkan kesadaran siswa terhadap pelajaran pendidikan agama Islam yang akan disajikan.
 2. Penyajian bahan pelajaran pendidikan agama Islam berlangsung secara induktif.
 3. Pemakaian pengajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan GBPP.

- b. Kegiatan di luar proses belajar mengajar
 1. Memberikan bimbingan
 2. Kegiatan tilawatil Qur'an
 3. Pemberian ceramah yang ada sewaktu peringatan hari besar Islam.
 4. Guru agama SLTPN I mengikuti penataran guru agama dari instansi (Depag dan Depdikbud).
 5. Mengikuti penataran PWKGA yaitu peningkatan wawasan kependidikan guru agama.
 6. Mengikuti penataran MGMP ialah musyawarah guru agama mata pelajaran yang diadakan oleh Depag.
 7. Peringatan hari besar Nasional.
 8. Guru agama mengadakan pondok romadhon di setiap tahun.

Demikian upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru agama dalam meningkatkan kualitas pengajaran pendidikan agama Islam.

* HASIL DARI UPAYA GURU AGAMA DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTPN I SIDOARJO.

Setelah penulis analisa dari data yang terkumpul, maka hasil dari upaya-upaya guru agama dalam peningkatan kualitas-pengajaran Pendidikan Agama Islam di SLTPN I Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1. Siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Siswa dapat mengetahui secara langsung dari pelajaran PAI yang telah disampaikan oleh guru agama.
3. Siswa mampu menerapkan pelajaran PAI yang telah diberikan atau disampaikan oleh guru agama, dalam kehidupan sehari-hari khususnya di Sekolah.
4. Siswa mampu mempraktekkan sholat jenazahh, sholat tarawih, haji dan lain lain, hasil dari kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh guru agama .
5. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar .
6. Siswa mengetahui dan memahami tentang makna hari besar islam.
7. Guru agama dapat menambah pengetahuan agama islam, melalui penerapan PWKGA, MGMP dll.
8. Siswa dapat memahami tentang makna bulan ramadhan.

Demikianlah hasil dari penelitian di SLTPN I Sidoarjo.